

Skripsi ini menjelaskan mengenai implementasi *eDiplomacy* Amerika Serikat di Negara Muslim di Timur Tengah. Hal ini dilatar belakangi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sehari-hari memberikan potensi tinggi kepada negara untuk memanfaatkannya dalam menunjang kegiatan hubungan internasional. Fenomena penggunaan teknologi informasi modern seperti Internet, Website, dan situs sosial media seperti Facebook dan Twitter kemudian melahirkan suatu konsep diplomasi digital atau *eDiplomacy*.

Amerika Serikat dibawah kepemimpinan Barack Obama kemudian menjadi pionir dalam negara yang mencanangkan *eDiplomacy* dalam menunjang politik luar negerinya sebagai bentuk *soft power* dan diplomasi publik. *eDiplomacy* kemudian dimanfaatkan untuk meraih visi misi Barack Obama dalam memperbaiki hubungan AS dengan negara Muslim di Timur Tengah yang mulanya ditunjukkan oleh pidatonya di Kairo. Berbagai platform *eDiplomacy* pun kemudian diluncurkan ke berbagai negara dengan tujuan untuk merubah citra AS di mata masyarakat Timur Tengah yang sebelumnya rusak akibat pemerintahan Bush yang cenderung *Hard Power*.

Penulis dalam skripsi ini akan menjelaskan mengenai inisiasi *eDiplomacy* AS di tingkat internal, dan bagaimana *eDiplomacy* tersebut dimanfaatkan sebagai media diplomasi publik untuk meningkatkan citra AS di mata masyarakat Timur Tengah dengan menganalisis berbagai penggunaan platform yang ada dan implikasinya terhadap perubahan persepsi publik.

Kata Kunci: digital diplomacy, ediplomacy, soft power, diplomasi publik, Amerika Serikat, Timur Tengah

This paper aims to explain how eDiplomacy is implemented in US's Public Diplomacy to Middle East. Based on the vast development of Information Technology and Communication which brings opportunities for the State to use it and leverage its International Relations activity. The phenomenon of the use of modern technology such as internet, website, and social media network sites such as Facebook and Twitter gave birth to a concept of Digital Diplomacy or eDiplomacy.

Under the leadership of Barack Obama, United States became one of the pioneer to implement eDiplomacy in leveraging its foreign policy as a form of soft power and public diplomacy. eDiplomacy was later utilized to achieve the vision of Barack Obama in improving US relations with the Muslim countries in the Middle East that originally demonstrated by his speech in Cairo at his early presidency. Various eDiplomacy platforms were then launched into various countries with the aim of changing the image of the US in the eyes of the people of the Middle East previously damaged by the Bush administration that tends to utilize Hard Power.

The author in this paper will explain the initiation of US eDiplomacy at the internal level, and how eDiplomacy is used as a medium of public diplomacy to improve the image of the US in the eyes of Middle Eastern society by analyzing the various uses of existing platforms and their implications in changing in public perception.

**Keywords:** digital diplomacy, ediplomacy, soft power, public diplomacy, the United States, the Middle East